

volume penjualan yang didapat pada 1 kali proses produksi yaitu sebesar 6 bungkus, sehingga nilai BEP lebih kecil dibandingkan dengan jumlah volume penjualan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha Mie Daun Kelor, Sawi dan Brokoli Tepung Mocaf menguntungkan dan layak untuk diusahakan, karena mampu menjual produk sebanyak 6 bungkus dari 5 bungkus yang merupakan titik impas.

Hasil analisis usaha dengan kriteria penilaian metode BEP (harga) pada usaha Mie Daun Kelor sebesar Rp 6.638, kemampuan usaha menghasilkan volume penjualan sebesar 6 bungkus dengan harga Rp 10.000, sehingga penerimaan atau hasil penjualan yang diperoleh yaitu sebesar Rp 60.000 maka usaha Mie Daun Kelor menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Sedangkan Hasil analisis usaha dengan kriteria penilaian metode BEP (harga) pada usaha Mie Brokoli sebesar Rp 6.972, kemampuan usaha menghasilkan volume penjualan sebesar 6 bungkus dengan harga Rp 10.000, sehingga penerimaan atau hasil penjualan yang diperoleh yaitu sebesar Rp 60.000 maka usaha Brokoli menguntungkan dan layak untuk diusahakan. Hasil analisis usaha dengan kriteria penilaian metode BEP (harga) pada usaha Mie Sawi sebesar Rp 6.805, kemampuan usaha menghasilkan volume penjualan sebesar 6 bungkus dengan harga Rp 10.000, sehingga penerimaan atau hasil penjualan yang diperoleh yaitu sebesar Rp 60.000 maka usaha Mie Sawi menguntungkan dan layak untuk diusahakan

2. Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)

Hasil analisis usaha dengan kriteria penilaian metode R/C Ratio pada usaha Mie Daun Kelor dalam 1 kali proses produksi diperoleh nilai R/C Rasio > 1 yaitu sebesar 1,51. Artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 39.832,6 dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp 60.000, dimana Rp 46.832,6 adalah biaya total produksi dan Rp 20.167,4 adalah keuntungan atau laba bersih. Sedangkan Hasil analisis usaha dengan kriteria penilaian metode R/C Ratio pada usaha Mie Brokoli dalam 1 kali proses produksi diperoleh nilai R/C Rasio > 1 yaitu sebesar 1,43. Artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 41.832,6 dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp 60.000, dimana Rp 48.832,6 adalah biaya